

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat saat ini, dimana kebutuhan akan teknologi akan semakin diperlukan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Tidak lepas dari perkembangan teknologi tersebut maka untuk menghasilkan suatu hasil yang baik dan mempercepat pekerjaan perlu menggunakan sarana pendukung yang sempurna yaitu komputer, dengan penggunaan komputer sangat diperlukan untuk perusahaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi.

Cara untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan adalah dengan cara membangun sistem yang dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat waktu, dan terkontrol dengan baik. Pesatnya perkembangan bisnis yang mengadaptasi teknologi informasi, mendorong terjadinya persaingan bisnis. Setiap pelaku bisnis bersaing untuk merebut pasar dan meraih pelanggan agar menggunakan produk atau jasa dari perusahaan mereka.

Dengan demikian pula pertumbuhan negara Indonesia merupakan negara terbesar yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang sangat tinggi, terutama kota-kota besar ditandai dengan laju pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang merupakan puncak dari semua aktivitas di berbagai aspek kehidupan untuk menunjang kebutuhan sumber daya manusia (SDM) maka dibutuhkan alat transportasi yaitu kendaraan bermotor dan mobil agar dapat menunjang berbagai aktivitas.

Maka dari itu kendaraan bermotor dan mobil tersebut membutuhkan suatu perawatan service secara berkala dan pergantian *sparepart* agar memperoleh performa yang maksimal.

Bengkel Appolo Light merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* motor dan mobil, namun penjualan dan pembelian yang saat ini berjalan pada Bengkel Appolo Light masih terdapat beberapa masalah yaitu

masih menggunakan sistem pencatatan manual dan belum menggunakan sistem komputer. Seperti pencatatan stock data *sparepart* masih disimpan pada buku dan proses transaksi penjualan *sparepart* masih menggunakan pencatatan dalam nota transaksi. Sehingga data transaksi masih kurang terintegrasi secara baik dan benar, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan transaksi dan kurang tertatanya penyimpanan data transaksi, meliputi nota penjualan *sparepart* sehingga menimbulkan resiko kehilangan dan kerusakan. Selain itu tidak tersedianya laporan, baik laporan penjualan *sparepart* dan laporan pembelian, dimana laporan penjualan *sparepart* dan laporan pembelian dibutuhkan untuk melihat rekap setiap transaksi perperiode.

Penggunaan Sistem Informasi diharapkan dapat menunjang kinerja suatu perusahaan, Sehingga perusahaan dapat berkembang didalam bidang usaha tersebut, dengan dibuatkan suatu sistem informasi penjualan dan pembelian *sparepart* sebagai bentuk aplikasi dari solusi yang diajukan, maka perlu adanya perancangan sebuah sistem informasi yang dipaket menjadi sebuah program aplikasi yang dapat mengolah data barang dan mengintegrasikan data sehingga data yang tersimpan dalam database berguna dalam pengaksesan data dan memperlancar kegiatan operasional kerja.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk merancang sebuah Sistem Informasi sebagai bahan untuk penelitian Kuliah Kerja Praktek (KKP) dengan mengangkat judul yaitu “Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Sparepart Pada Bengkel Appolo Light Menggunakan Software MYOB”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Proses pencatatan pada nota transaksi penjualan dan pelayanan jasa service masih menggunakan sistem manual.
- b. Data transaksi belum terintegrasi dengan baik dan benar.
- c. Kurang tertatanya penyimpanan data transaksi melingkupi nota penjualan

sparepart dan pelayanan *service* sehingga menimbulkan resiko kehilangan dan kerusakan.

- d. Tidak tersedianya laporan, baik laporan penjualan maupun laporan pembelian.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah jelaskan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian *sparepart* yang sedang berjalan di Bengkel Appolo Light.
- b. Bagaimana membuat sistem informasi pengolahan data penjualan dan pembelian *sparepart* di Bengkel Appolo Light yang diusulkan.
- c. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian *sparepart* yang diusulkan pada Bengkel Appolo Light sehingga sistem informasi dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan *error*.
- d. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian *sparepart* di Bengkel Appolo Light, agar dapat menjawab permasalahan yang ada sehingga menjadi aplikasi siap pakai.

1.4 Batasan Masalah

Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai masalah yang mungkin dihadapi, akan tetapi pada kesempatan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, agar terarah pada pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Sistem informasi yang dibangun adalah sistem informasi penjualan dan pembelian *spareparts* Bengkel Appolo Light.
- b. Laporan yang dibuat pada sistem ini adalah laporan penjualan *sparepart* dan laporan pembelian *sparepart*.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan Sistem Informasi penjualan dan pembelian *sparepart* yang sedang berjalan di Bengkel Appolo Light.

- b. Membuat Sistem Informasi penjualan dan pembelian *sparepart* di Bengkel Appolo Light yang diusulkan.
- c. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi penjualan dan pembelian *sparepart* yang ada di Bengkel Appolo Light.
- d. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi penjualan dan pembelian *sparepart* di Bengkel Appolo Light.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini penulis dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah, serta menambah wawasan mengenai sistem informasi penjualan dan pembelian khususnya yang ada pada Bengkel Appolo Light. Penulis berharap dapat membantu dan memberikan solusi bagi pihak perusahaan dalam penanganan pengolahan data seperti transaksi pelayanan jasa *service* penjualan dan pembelian stok *sparepart*, pengelolaan data supplier, kemudian menyediakan laporan – laporan. Selain itu keakuratan, ketepatan waktu dan kebenaran data yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan dapat diperoleh.

1.6 Metode Penelitian

Dalam rangka penelitian kuliah kerja praktek ini penulis melakukan pengumpulan bahan yang diperlukan untuk menganalisa permasalahan dari sistem yang sedang berjalan. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah :

a. Observasi

Melakukan observasi lapangan yaitu melihat langsung terhadap kerja rutin sehari-hari, berkenaan dengan proses pembelian, proses penjualan, proses pencatatan serta mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan dan laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara pada pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahanpenulisan yang mungkin lepas dari pengamatan, terutama menyangkut hal-hal yang tidak rutin yang lebih

banyak menyangkut perkembangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

c. Studi Literatur

Mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui buku-buku perusahaan.

d. Analisa Sistem

Analisa Sistem menggunakan activity diagram, analisa dokumen masukan, analisa dokumen keluaran, use case dan deskripsi use case.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usaha pemecahan masalah secara berurutan, berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan permasalahan yang terjadi di perusahaan, identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung selama penelitian. Teori yang diutamakan adalah tentang pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi penjualan, pengertian sistem informasi pembelian dan proses bisnis penjualan.

BAB III ORGANISASI

Bab ini berisi sejarah instansi, struktur organisasi instansi, tugas dan wewenang organisasi.

BAB IV STUDI KASUS

Bab ini berisi tentang proses bisnis, activity diagram, analisa dokumen masukan, analisa dokumen keluaran dan analisa terapan akuntansi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.